

**EFEKTIVITAS METODE DISKUSI DALAM
PEMBELAJARAN ALQURAN HADIS DI KELAS V
MI WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

| | | |
|-----------------|---|------------|
| ASAL BUKU INI | : | PRIZULIS |
| PENERBIT/HARGA | : | - |
| TGL. PENERIMAAN | : | 14-8-2015 |
| NO. KLASIFIKASI | : | PAI.15.306 |
| NO. INDUK | : | 0.306.21 |

NAHNU KAMALIYAH
NIM 202109417

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : NAHNU KAMALIYAH

N I M : 202109417

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Efektivitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Alquran Hadis Di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2014

Yang Menyatakan



NAHNU KAMALIYAH
NIM 202109417

Umum Budi Karyanto, M.Hum
Jl. Parahyangan No. 21
Perum Gama Permai 3 Tirto
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nahnu Kamaliyah

Pekalongan, Desember 2014
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

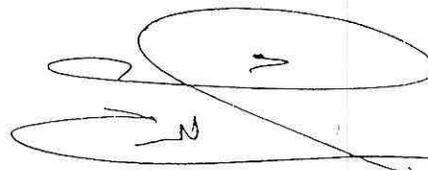
Nama : NAHNU KAMALIYAH
NIM : 202109417
Judul : EFEKTIVITAS METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN
ALQURAN HADIS DI KELAS V MI WALISONGO TANGKIL
TENGAH KEDUNGWUNI

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Umum Budi Karyanto, M.Hum
NIP. 19710701 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : NAHNU KAMALIYAH

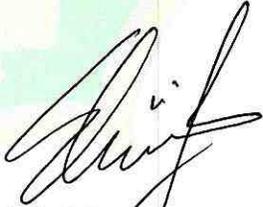
NIM : 202109417

Judul : EFEKTIVITAS METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN
ALQURAN HADIS DI KELAS V MI WALISONGO TANGKIL
TENGAH KEDUNGWUNI

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 27 Februari 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
Ketua


Ely Mufidah, M.S.I.
Anggota

Pekalongan, 27 Februari 2015

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Ded Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Bapak Khudhori, Alm.) dan Ibunda tercinta (Ibu Kunapah). Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suamiku tercinta (A. Khudhori), Anakku tersayang (R. Damanhuri). Kalian selalu mendukung setiap langkahku, kalian dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
3. Kelurga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya:

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.

(Q.S. An-Nisa,4 : 9).

ABSTRAK

Kamaliyah, Nahnu. 2014. *Efektivitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Alquran Hadis Di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Umum Budi Karyanto, M.Hum

Kata kunci : Metode Diskusi dalam Pembelajaran Alquran Hadis

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni adalah pembelajaran Alquran hadis. Dalam pembelajaran Alquran hadis di MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni selama ini guru lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan. Salah satu cara untuk mengatasi kesulitan belajar anak didik adalah dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran. Metode diskusi adalah metode yang menuntut peran aktif siswa untuk berpikir dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses interaksi dan individu atau lebih dengan saling bertukar informasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni? bagaimana pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni? bagaimana efektivitas metode diskusi dalam peningkatan pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode diskusi, pembelajaran Alquran hadis dan efektivitas metode diskusi dalam peningkatan pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Alquran Hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni dilakukan pada semester 2 selama 2 jam pelajaran atau setara dengan 2 x 35 menit = 70 menit. Kedua, Pembelajaran Alquran Hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang ada. Ketiga, Efektivitas metode diskusi dalam peningkatan pembelajaran Alquran Hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni dapat dilihat dari meningkatnya daya serap pada pembelajaran Alquran Hadis siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni sebelum dan sesudah menggunakan metode diskusi telah terjadi kenaikan. Sebelum menggunakan metode diskusi terdapat siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 15 siswa (57,70 %), sedangkan siswa yang tuntas belajar sebanyak 11 siswa (42,30 %). Namun, sesudah menggunakan metode diskusi terdapat siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 0 siswa (0 %), sedangkan siswa yang tuntas belajar sebanyak 26 siswa (100 %). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Alquran Hadis siswa kelas V di MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni sudah berjalan dengan baik, dan siswa sudah memahami penggunaan metode diskusi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad Saw. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Efektivitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Segenap pengajar di MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Desember 2014

Penulis



NAHNU KAMALIYAH
NIM 202109417

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka | 6 |
| F. Metode Penelitian | 12 |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi..... | 16 |
| | |
| BAB II METODE DISKUSI DAN PEMBELAJARAN ALQURAN HADIS | 19 |
| A. Metode Diskusi | 19 |
| 1. Pengertian Metode Diskusi | 19 |
| 2. Tujuan Metode Diskusi | 22 |
| 3. Macam-Macam Diskusi | 23 |
| 4. Kelebihan-kelebihan Metode Diskusi | 23 |
| 5. Langkah-langkah Diskusi | 25 |
| B. Pembelajaran Alquran Hadis | 26 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Alquran Hadis | 26 |
| 2. Fungsi dan Dasar Pembelajaran Alquran Hadis | 30 |
| 3. Kurikulum Pembelajaran Alquran Hadis | 32 |
| | |
| BAB III GAMBARAN UMUM MI WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI | 35 |
| A. Kondisi Umum MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni | 35 |
| 1. Sejarah Berdiri | 35 |
| 2. Letak MI Walisongo Tangkil | 37 |
| 3. Visi dan Misi | 37 |
| 4. Struktur Organisasi | 38 |
| 5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa | 40 |
| 6. Keadaan Sarana dan Prasarana | 42 |
| B. Penggunaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni | 44 |

| | | |
|--------|--|----|
| C. | Pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni | 50 |
| D. | Efektivitas Metode Diskusi Dalam Peningkatan Pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni | 55 |
| BAB IV | EFEKTIVITAS METODE DISKUSI DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN ALQURAN HADIS DI KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI | 58 |
| A. | Analisis Penggunaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni | 58 |
| B. | Analisis Pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni | 63 |
| E. | Analisis Efektivitas Metode Diskusi Dalam Peningkatan Pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni | 68 |
| BAB V | PENUTUP | 74 |
| A. | Simpulan | 74 |
| B. | Saran-Saran | 76 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
2. SURAT IJIN PENELITIAN
3. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang lama. Daya serap anak didik terhadap mata pelajaran yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang bahkan ada yang lambat. Faktor intelegensi memengaruhi daya serap anak didik terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Perbedaan daya serap anak didik sebagaimana tersebut, maka diperlukan strategi pengajaran yang tepat, metode adalah salah satu jawabannya. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹

Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.²

Dalam sistem pembelajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen yang lainnya. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas, salah satunya kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1996), hlm. 53.

² *Ibid*, hlm. 53.

pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan dapat menyusun program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan setiap anak didiknya. Program tersebut berisikan cara yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada saat pembelajaran berlangsung.³

Dalam kelas V di MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni yang anak didiknya memiliki kemampuan heterogen, seorang guru akan menciptakan interaksi belajar yang kompetitif karena ia beranggapan bahwa kompetisi dapat meningkatkan motivasi yang akhirnya juga meningkatkan prestasi belajar anak. Guru tersebut lupa bahwa kompetisi antar individu yang memiliki kekuatan tidak seimbang dapat menimbulkan ketidakberdayaan yang dipelajari bagi yang lemah dan menimbulkan kebosanan bagi yang terlalu kuat. Jika anak mengalami kesulitan belajar berada dalam kelas dengan suasana kompetitif semacam itu, maka dapat diramalkan bahwa mereka akan menjadi anak yang putus asa yang tidak hanya berakibat buruk bagi pencapaian prestasi belajar yang optimal tapi juga berakibat buruk bagi pembentukan kepribadiannya.⁴

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni adalah pembelajaran Alquran hadis. Materi pembelajaran Alquran hadis meliputi pembelajaran cara membaca Alquran yang baik dan benar dengan menggunakan ilmu tajwid, memahami arti surat-surat tertentu dalam Juz 'Amma, serta memahami hadits. Dari hasil observasi awal diketahui bahwa dalam pembelajaran Alquran hadis di MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni

³ Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Bandung: PT. Refika Aditma, 2006), hlm. 2.

⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1999), hlm. 17.

selama ini guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat anak didik akan menjadi bosan bila guru berbicara terus sedangkan anak didik duduk diam mendengarkan. Selain itu terkadang ada pokok bahasan yang memang kurang tepat untuk disampaikan melalui metode ceramah. Seorang guru harus tepat dan efektif dalam menyampaikan materi pelajaran Alquran hadis. Untuk menciptakan anak didik yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman, maka kebutuhan pembaharuan dalam metode merupakan suatu keharusan.⁵

Salah satu cara untuk mengatasi kesulitan belajar anak didik adalah dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran. Dalam bukunya, Moh. Uzer Usman berpendapat bahwa diskusi adalah suatu proses yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.⁶ Metode diskusi adalah metode yang menuntut peran aktif siswa untuk berpikir dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses interaksi dan individu atau lebih dengan saling bertukar informasi. Akan tetapi, dalam suatu diskusi biasanya hanya siswa yang pintar saja yang aktif sedangkan yang lainnya hanya menjadi pendengar sehingga tujuan diskusi yang semula bertujuan untuk mengaktifkan siswa tidak dapat terealisasi dengan baik.

⁵ Sri Anita Irawan dan Noorhadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000), hlm. 102.

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. XIII, hlm. 94.

Tujuan dari metode diskusi adalah agar ide dan perasaan murid dapat disalurkan, dipahami dan diterima. Di samping itu, dengan diskusi banyak keuntungan yang dapat dicapai, misalnya penyaluran pendapat semua anak, murid belajar mendengarkan pendapat orang lain, memecahkan masalah secara tuntas, murid belajar dari cara pendekatan guru yang tidak bersifat evaluatif, terbinanya rasa saling mengerti. Peneliti memilih MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni sebagai obyek penelitian karena di MI tersebut peneliti melihat adanya penggunaan metode diskusi pada mata pelajaran Alquran hadis di kelas V.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Efektivitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni*".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?
2. Bagaimana pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?
3. Bagaimana efektivitas metode diskusi dalam peningkatan pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni.
2. Untuk mendeskripsikan pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni.
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas metode diskusi dalam peningkatan pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, yakni manfaat secara teoretis adalah sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi guru dalam mendidik anak didiknya khususnya menerapkan cara pengajaran yang tepat kepada anak didiknya agar mereka memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi, serta untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang penerapan cara pengajaran guru yang baik dengan menggunakan metode diskusi. Manfaat secara praktis adalah untuk memberikan masukan kepada guru tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan cara mengajar yang mereka pergunakan dalam mendidik dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran hadis dengan

menggunakan metode diskusi khususnya di MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni kelas V.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis dan Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang relevan antara lain: Menurut Uzer Usman, pembelajaran atau pengajaran adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi Belajar Mengajar yang ditujukan untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada murid sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme dan penuh partisipatif.⁷

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi atau metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode. Misalnya, untuk melaksanakan strategi ekspositori bisa digunakan metode ceramah sekaligus metode tanya jawab atau bahkan diskusi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia termasuk menggunakan media pembelajaran. Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran diantaranya yaitu: metode proyek, eksperimen,

⁷ Moh. Uzer Usman, *op.cit.*, hlm. 84

tugas dan resitasi, diskusi sosiodrama, demonstrasi. Problem solving, karyawisata, tanya jawab, latihan, ceramah.⁸

Menurut Abdul Mujib, dalam strategi pembelajaran dikenal beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran salah satunya adalah menggunakan metode diskusi. Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana peserta didik-peserta didik dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama.⁹

Menurut M. Basyiruddin Usman dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, mengatakan bahwa ada beberapa jenis diskusi yang dapat dilakukan oleh guru dalam membimbing belajar siswa, antara lain:

- a. *Whole Group. Whole Group* merupakan bentuk diskusi kelas di mana para pesertanya duduk setengah lingkaran. Dalam diskusi ini guru bertindak sebagai pemimpin, dan topik yang akan dibahas telah direncanakan sebelumnya.
- b. *Diskusi Kelompok*. Dalam diskusi kelompok biasanya dapat berupa diskusi kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang peserta dan juga diskusi kelompok besar yang terdiri 7-15 orang anggota. Dalam diskusi tersebut dibahas tentang suatu topik tertentu dan dipimpin oleh seorang ketua, dan seorang sekretaris. Dan masih banyak macam-macam diskusi

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *op.cit.*, hlm. 83.

⁹ Abdul Mujib, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.

yang diantaranya: *buzz group* ; *panel* ; *syndicat group* ; *symposium* ; *informal debate* ; *fish bowl* ; *the open discution group* ; dan *brainstorming*.¹⁰

Selain dari referensi di atas, teori tentang minat belajar juga dapat ditemukan dalam penelitian berikut:

Skripsi karya M. Ainur Rifqi Dina yang berjudul *Pengaruh Metode Diskusi Kelompok terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Pekalongan)*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan diperoleh harga r pada tabel banding nilai r product moment dengan nilai N adalah 32, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode diskusi dalam prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Pekalongan pada tahun ajaran 2005 / 2006 terdapat korelasi yang lemah.¹¹

Skripsi karya Insiyah yang berjudul *Efektivitas Metode Diskusi dalam Pendidikan Aqidah Akhlaq di MIS Paninggaran Pekalongan*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus frekuensi relatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan angket tentang efektivitas penggunaan metode diskusi dalam pendidikan aqidah akhlaq di MIS Paninggaran Pekalongan diketahui bahwa responden yang

¹⁰ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 40-43.

¹¹ M. Ainur Rifqi, "Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Pekalongan)", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 11.

memilih alternatif jawaban “a” sebesar 69,9 %, yang memilih alternatif jawaban “b” sebesar 13,8 %, yang memilih alternatif jawaban “c” sebesar 16,3 %, sedangkan yang memilih alternatif jawaban “d” sebesar 0 %, dan yang memilih alternatif jawaban “e” sebesar 0 %. Dari analisis perhitungan persentase angket di atas diketahui bahwa jawaban responden yang paling banyak terdapat pada alternatif jawaban “a” sebesar 69,9 %. Jika dikonsultasikan dengan nilai “P” pada tabel patokan interpelasi P, maka alternatif jawaban “Sering” sebesar 69,9 % berarti “Cukup Baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode diskusi dalam pendidikan aqidah akhlaq di MIS Paninggaran Pekalongan cukup efektif pelaksanaannya. Sehingga hipotesis yang penulis ajukan (bahwa terdapat efektivitas penggunaan metode diskusi dalam pendidikan aqidah akhlaq di MIS Paninggaran Pekalongan) dapat diterima kebenarannya.¹²

Skripsi karya Nur Kholis yang berjudul *Strategi Pembelajaran Qur'an Hadis di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Qur'an hadis di MI NU Desa Jatirejo tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi pembelajaran juga dapat berlangsung di luar kelas, sehingga aktifitas peserta didik selalu dipantau oleh guru PAI. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang perkembangan kecakapan dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran PAI. Adapun pembelajaran Qur'an hadis yang digunakan oleh guru PAI di MI NU

¹² Insiyah, "Efektivitas Metode Diskusi Dalam Pendidikan Aqidah Akhlaq Di MIS Paninggaran Pekalongan", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 11.

Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut: Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, Metode Penugasan, Metode Diskusi, serta Metode Demonstrasi.¹³

Persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah sama-sama berjenis penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan skripsi di atas adalah penelitian ini menggunakan rumus t test dalam analisis datanya. Fokus penelitian dalam penelitian tersebut adalah tentang komparasi terhadap metode ceramah dan metode diskusi dalam memahami pelajaran aqidah akhlak di MTs Ma'arif NU Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Berbeda dengan skripsi di atas, dalam penelitian ini peneliti hendak memfokuskan kepada penelitian tentang efektivitas pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa penggunaan pendekatan dalam mengajar sangat berperan dalam strategi belajar mengajar. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa dengan pendekatan edukatif seorang guru akan mampu menggunakan suatu metode yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk mengamati permasalahan atau memecahkan hambatan-hambatan dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang tepat akan menentukan pembelajaran yang

¹³ Nur Kholis, "Strategi Pembelajaran Qur'an Hadis di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 11.

efektif. Seorang guru juga perlu merangsang keaktifan peserta didik karena pembelajaran yang aktif akan memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berfikirnya sehingga peserta didik mampu memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengembangkan kreativitasnya masing-masing.

Proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan karena dengan adanya pembelajaran maka akan terwujud interaksi antara guru dengan peserta didik. Agar proses pembelajaran tidak membosankan maka seorang guru harus sebisa mungkin menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam proses pembelajaran peserta didik harus dilibatkan secara aktif karena belajar aktif merupakan langkah yang cepat, menyenangkan, mendukung dan dapat menarik hati, peserta didik tidak hanya terpaku di tempat duduk tetapi mereka berpindah-pindah dan berpikir keras. Untuk mencapai pembelajaran tersebut maka seorang guru perlu memiliki berbagai ketrampilan mengajar dan berbagai strategi pembelajaran.

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan dapat merangsang dan mengembangkan kompetensi dan kreatifitas peserta didik sehingga materi yang disampaikan akan mudah dipahami oleh peserta didik, maka untuk itu diperlukan strategi pembelajaran yang tepat salah satunya dengan menggunakan metode diskusi.

Penggunaan metode pengajaran diskusi akan memudahkan siswa dalam mengerti dan memahami materi pembelajaran yang sedang guru

ajarkan. Karena dalam metode pengajaran diskusi siswa diminta untuk ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Jadi keikutsertaan dan keaktifan siswa tersebut akan membuat siswa lebih mengerti dan memahami materi yang sedang diajarkan oleh guru.

F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.

b. Jenis penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), maksudnya yaitu penelitian yang dilakukan di kancan atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Dapat juga penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.¹⁴

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 64.

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh.¹⁵ Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai ada dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diambil atau ditinjau dari sumber pertama atau langsung dari obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah orang-orang yang menjadi responden yang mengetahui pokok permasalahan ini yaitu guru dan siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni berjumlah 26 siswa.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari adat utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian, yakni kepala sekolah, karyawan MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung.¹⁶ Metode observasi mendasarkan pada pengamatan terhadap obyek penyelidikan, disertai aktivitas penulis secara sistematis.¹⁷ Metode ini digunakan untuk

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cita, 2002), hlm. 10.

¹⁶ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.6.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 140.

mendapatkan data tentang kondisi umum MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni serta untuk mengetahui pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni.

b. Interview

Interview adalah pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan yang senantiasa mengabdikan kepada tujuan penyelidikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interviu tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni. Responden dalam penelitian adalah siswa dan guru MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel, baik berupa catatan, transkrip, buku-buku dan sebagainya.¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana MI

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 236.

Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni, serta digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni.

4. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Teknik analisis data pada penelitian ini digunakan model Miles and Huberman, di mana analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, meliputi tahap-tahap antara lain *data collection* (periode pengumpulan data), *data reduction*/ reduksi data (mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

¹⁹Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung,: Cv alfabeta, 2008), hlm.244

penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu), *data display/* penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif), dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).²⁰

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga (3) bagian yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian akhir. Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Bagian pertama berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstraksi, dan Halaman Daftar Isi.
2. Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Metode Diskusi dan Pembelajaran Alquran Hadis, berisi dua sub bab. Bagian pertama tentang Metode Diskusi, meliputi: Pengertian Metode Diskusi, Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi, Prosedur Pengajaran Metode Diskusi, serta Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Metode Diskusi. Bagian kedua tentang Pembelajaran Alquran Hadis,

²⁰*Ibid*, hlm. 246

meliputi: Pengertian Pembelajaran Alquran Hadis, Dasar Pembelajaran Alquran Hadis, Manfaat Pembelajaran Alquran Hadis, serta Materi Pembelajaran Alquran Hadis.

Bab III Gambaran Umum MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni, berisi dua sub bab. Bagian pertama tentang Kondisi Umum MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni, meliputi: Tinjauan Historis, Letak MI Walisongo Tangkil, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik, serta Sarana dan Prasarana. Bagian kedua tentang penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Alquran Hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni. Bagian ketiga tentang pembelajaran Alquran Hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni. Bagian keempat tentang efektivitas metode diskusi dalam peningkatan pembelajaran Alquran Hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni.

Bab IV Efektivitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Alquran Hadis Di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni, meliputi: Analisis penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni, Analisis pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni, serta Analisis efektivitas metode diskusi dalam peningkatan pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni dilakukan pada semester 2 selama 2 jam pelajaran atau setara dengan 2×35 menit = 70 menit dengan empat materi pembahasan. Sarana dan prasarana yang digunakan yaitu meja, kursi, papan tulis dan alat tulis. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa pelaksanaan diskusi pada pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni dilakukan melalui lima tahap, yaitu: tahap pembukaan selama 10 menit, tahap pembagian kelompok selama 10 menit, tahap pembahasan diskusi selama 20 menit, tahap pemaparan atau presentasi selama 20 menit, serta tahap kesimpulan dan penutup selama 10 menit. Jadi total waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan diskusi adalah 70 menit.
2. Pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang ada. Dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni, menggunakan pendekatan dan berbagai metode pembelajaran yang bertujuan agar pelaksanaan

proses belajar mengajar Alquran hadis tercapai dan mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran Alquran hadis. Berdasarkan kurikulum pembelajaran yang digunakan, pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana serta evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni sama seperti pembelajaran Alquran Hadits di sekolah-sekolah yang lain.

3. Efektivitas metode diskusi terhadap peningkatan pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni dapat dilihat dari meningkatnya daya serap pada pembelajaran Alquran hadis siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni sebelum dan sesudah menggunakan metode diskusi telah terjadi kenaikan. Sebelum menggunakan metode diskusi terdapat siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 15 siswa (57,70 %), sedangkan siswa yang tuntas belajar sebanyak 11 siswa (42,30 %). Akan tetapi, sesudah menggunakan metode diskusi terdapat siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 0 siswa (0 %), sedangkan siswa yang tuntas belajar sebanyak 26 siswa (100 %). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Alquran hadis siswa kelas V di MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni sudah berjalan dengan baik, dan siswa sudah memahami penggunaan metode diskusi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

metode diskusi efektif dalam meningkatkan pembelajaran Alquran hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni.

B. Saran-saran

Telah terbuktinya efektivitas metode diskusi terhadap peningkatan pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni, maka penulis menyarankan:

1. Bagi sekolah, melihat keberhasilan strategi pembelajaran diskusi dalam meningkatkan pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni bisa digunakan sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Alquran hadis.
2. Bagi guru, hendaknya tidak cepat puas dengan metode yang digunakan sehari-hari, dalam setiap pembelajaran dibutuhkan variasi metode guna menunjang keberhasilan pembelajaran.
3. Bagi siswa, hendaknya jangan cepat-cepat bosan untuk mempelajari sesuatu yang baru dan sebisa mungkin untuk terus meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran Alquran hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2001. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Ahmad, Muhammad dan M. Mudzakir. 2000. *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Assiba'i, Musthofa. 2003. *Al-Hadits Sebagai Sumber Hukum*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT. Refika Aditma.
- Departemen Agama RI. 2004. *Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (Standar Kompetensi)*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2005. *Alquran dan Terjemahnya*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Ensiklopedi Islam jilid II*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Gordon, Thomas. 2000. *Guru Yang Efektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Insiyah. 2010. "Efektivitas Metode Diskusi Dalam Pendidikan Aqidah Akhlaq Di MIS Paninggaran Pekalongan", *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Irawan, Sri Anita dan Noorhadi. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universita Terbuka.
- Ismail, M. Syuhudi. 2005. *Pengantar Ilmu Hadis*. Bandung: Angkasa.
- Kemp, Jerrold E. 2004. *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung: ITB.

- Kholis, Nur. 2010. "Strategi Pembelajaran Qur'an Hadis di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang", *Skripsi*. Pekanbaru: STAIN Pekanbaru.
- Ladji, Hafni. 2005. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Mujib, Abdul. 2006. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifqi, M. Ainur. 2010. "Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Pekanbaru)", *Skripsi*. Pekanbaru: STAIN Pekanbaru.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sudjana, H.D. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syafie, Inu Kencana. 2000. *Alquran dan Ilmu Administrasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifudin, Amir. 2003. *Ushul Fiqh I*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Bagaimana profil MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?
2. Bagaimana Pembelajaran Alquran hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?
3. Metode apa yang diterapkan dalam pembelajaran Alquran hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?
4. Bagaimana program semester pembelajaran Alquran hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?
5. Bagaimana materi pembelajaran Alquran hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?
6. Bagaimana daya serap pada pembelajaran Alquran hadis siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni sebelum menggunakan metode diskusi?
7. Bagaimana daya serap pada pembelajaran Alquran hadis siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni sesudah menggunakan metode diskusi?

HASIL OBSERVASI

Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni
Hari : Rabu
Tanggal : 3 April 2013
Waktu : 09.00 – Selesai
Tujuan : Untuk mengetahui penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni

Hasil observasi:

Pada tanggal 3 April 2013, pukul 09.00 WIB. Peneliti melakukan observasi ke MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni. Ketika peneliti sampai disana ternyata anak-anak sedang belajar yang di pandu oleh guru kelasnya masing-masing. Anak-anak mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang dan penuh semangat karena proses belajarnya tidak monoton tetapi guru menyelengi pembelajarannya dengan pujian dan tanya jawab sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja namun anak juga dapat aktif.

Dalam pembelajaran Alquran Hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni menggunakan berbagai macam metode pengajaran, antara lain: ceramah, tanya jawab, hafalan serta metode diskusi. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Alquran Hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni dilakukan jika ada waktu luang, mengingat penggunaan metode diskusi ini memakan waktu yang cukup banyak serta membutuhkan persiapan yang matang agar materi dari pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Adapun untuk alokasi waktu pembelajaran Alquran hadis di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni adalah 2 jam pelajaran (2 x 35 menit = 70 menit) dalam setiap minggunya. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh guru Alquran hadis di MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni adalah untuk menilai proses belajar siswa dalam rangka untuk mengetahui sejauhmana kemampuan seseorang siswa dalam menyerap pelajaran ibadah salat yang telah diberikan. Evaluasi yang telah dilakukan oleh guru Alquran hadis di MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni berbentuk lisan dan tulisan, berbentuk lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa ketika pelajaran Alquran hadis, hal ini bertujuan agar siswa selalu memperhatikan kepada pelajaran yang sedang disampaikan, artinya mereka tidak mengesampingkan pelajaran Alquran hadis. Kemudian evaluasi yang diadakan secara tertulis yang berbentuk ulangan formatif, selain itu juga ada ulangan sumatif yang menjadi salah satu tolak ukur untuk mengetahui kemampuan siswa dalam jangka waktu tertentu. Selain itu juga digunakan evaluasi peragaan yakni siswa diminta untuk melakukan hafalan surat-surat pendek Alquran dan hadis guna mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap bacaan Alquran dan hadis.

melihat kemampuan siswa sejauh mana, tidak dipukul rata. nggak bisa disamakan”.

2. Metode apa yang diterapkan dalam pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?

Jawab:

“Penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. jadi, metode yang digunakan tidak itu-itu aja namun ada variasi yang disesuaikan dengan materi. Tidak serta merta guru selalu memakai diskusi, tanya jawab ataupun metode lain, namun bisa jadi kolaborasi dari beberapa metode. Hal itu karena sifat dasar manusia yang cenderung merasa bosan jika yang dipakai itu-itu saja”.

- D. Wawancara dengan M. Ghazi, S.Pd.I selaku guru Kelas VI MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni pada tanggal 6 April 2013.

1. Bagaimana pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?

Jawab:

“Sebelum mengajar ya pastilah ada persiapannya, paling tidak guru harus mengetahui terkait materi yang akan disampaikan tentang apa, trus besok mau menggunakan metode apa sehingga ketika masuk nggak sampai bertanya pada siswa “sekarang mbahas apa? terlihat sekali kalau tidak persiapan. Kita membuat perencanaan sesuai dengan bab/judul yang akan disampaikan, biasanya saya merencanakan pembelajaran dalam pembuatan RPP 1 pekan sebelum mengajar, dan juga di turunkan menjadi RPP untuk mengajar 1 hari itu dengan tetap mengacu pada RPP baku yang sudah ada”.

- E. Wawancara dengan Jamilah, S.Pd.I. kepala MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni pada tanggal 8 April 2013.

1. Metode apa yang diterapkan dalam pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?

Jawab:

“Metode yang sering atau acap kali saya gunakan dalam pembelajaran di kelas adalah metode diskusi dimana siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang mengamati, memberikan motivasi dan rangsangan kepada siswa serta mengarahkan bila terdapat penjelasan siswa yang terlalu melenceng dari pembahasan”.

TRANSKIP WAWANCARA

B. Wawancara dengan Kasturah, S.Pd.I. selaku guru Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni pada tanggal 4 April 2013.

1. Bagaimana Pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?

Jawab:

“Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pengelolaan kelas dan pengondisian kelas, ya relatif.. hampir rata-rata sama, namun dalam pengamatan saya ada dua kelas yang responnya sangat baik dalam mengikuti pembelajaran mapel quran hadis, yaitu kelas V dan VI. Di dua kelas ini tidak begitu mengalami masalah untuk mengkondisikan siswa-siswa didalamnya, tidak terlalu susah untuk menerapkan metode untuk menyampaikan materi, walaupun pasti di setiap kelas ada siswa yang menjadi *trouble maker*. Beda halnya dengan kelas IV yang paling kurang responnya terhadap mapel quran hadis, dan perlu penanganan khusus dalam pengondisian kelas untuk proses pembelajaran mapel quran hadis agar berlangsung dengan baik, perlunya banyak menggunakan metode yang tepat untuk bisa menyampaikan materi. Sedangkan kelas yang lain, yakni kelas III, relatif sama kondisinya dan masih bisa dikondisikan walaupun kegaduhan kadang sering terjadi.... Menurut pengamatan saya di kelas V dan VI yang masih bisa terkendalikan, sedangkan IV dan III kelas lainnya hampir rata-rata sama bisa dikendalikan namun kegaduhan sering terjadi”.

2. Metode apa yang diterapkan dalam pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?

Jawab:

“Kalau dulu, saya lebih banyak menggunakan metode ceramah, sekarang pun masih dengan ceramah, namun jumlahnya berkurang, dan lebih banyak pada metode diskusi dan tanya jawab, serta penugasan pun lebih sering diberikan kepada siswa”.

C. Wawancara dengan Noor Cholilah, S.Ag selaku guru Mapel MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni pada tanggal 5 April 2013.

1. Bagaimana Pembelajaran Alquran Hadis di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni?

Jawab:

“Ketika pelajaran dimulai, respon siswa terhadap pelajaran agama beragam. Ada yang antusias, ada yang biasa aja, namun dapat dikatakan secara keseluruhan siswa manut-manut. Mereka mendengarkan penjelasan guru kok. Kalau dikasih PR juga mereka selalu mengerjakan, meskipun terkadang mereka juga harus dipaksa. Memang kalo nggak dipaksa nggak bisa. Memang sih tidak semua kelas aktif, ada memang beberapa yang pasif. Nah oleh karena itu tadi ketika menyampaikan materi, guru harus



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Widyadarmasari No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

or : Sti.20.C-II/PP.00.9/0679/2012

Pekalongan, 26 Juni 2012

p :

: Penunjukan Pembimbing Proposal s.d Skripsi

Kepada Yth.

1. Umum Budi Karyanto, M.Hum.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NAHNU KAMALIYAH

NIM : 202109417

Semester : VI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"EFEKTIFITAS METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS DI KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH
KEDUNGWUNI"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : NAHNU KAMALIYAH

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 21 Mei 1976

Alamat : Ambokembang Gg. 6 No. 464 Kedungwuni Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---|------------------|
| 1. SD Muhammadiyah Ambokembang | lulus tahun 1989 |
| 2. MTs N Islamic Centre Kedungwuni | lulus tahun 1992 |
| 3. SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan | lulus tahun 1995 |
| 4. SI STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2009 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Khudori, Alm.

Agama : Islam

Alamat : Ambokembang Gg. 6 No. 464 Kedungwuni Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Kunapah

Agama : Islam

Alamat : Ambokembang Gg. 6 No. 464 Kedungwuni Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Desember 2014

Yang Membuat



NAHNU KAMALIYAH

NIM. 202109417